

## ABSTRAKSI

Peranan sumber daya manusia tidak terlepas dari berbagai perkembangan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, banyaknya mesin – mesin canggih mengambil alih peranan manusia sehingga jumlah tenaga kerja semakin sedikit. Hal ini mengakibatkan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya, pengangguran kian merebak dengan berperannya mesin – mesin hasil kemajuan teknologi manusia. Mesin – mesin canggih tersebut menguntungkan bagi perusahaan karena dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas suatu perusahaan. Tantangan – tantangan baru akan muncul, manusia diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Akan tetapi betapapun majunya teknologi, canggihnya mesin – mesin, hebatnya metode kerja dan besarnya modal namun tenaga kerja manusia sebagai sumber dayanya tetap memiliki kedudukan yang paling sentral dan menentukan, semuanya memerlukan intervensi manusia yang mengendalikannya. Untuk itu perusahaan akan meningkatkan produktivitasnya melalui para tenaga kerjanya. Faktor – faktor untuk meningkatkan produktivitas itu sangat banyak, termasuk faktor upah, gizi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja. Modal yang besar, berlimpahnya kekayaan alam dan prosedur kerja yang bagus sekalipun tidak berguna jika tidak ada motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengaruh faktor upah, gizi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat upah, gizi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja serta variabel apa yang pengaruhnya paling besar. Adapun manfaat / kegunaan penelitian adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang ketenagakerjaan bagi perusahaan dan perusahaan dapat lebih memperhatikan variabel mana yang paling dominan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan program microstaat untuk regresi berganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 2,2858 + 0,3524 X_1 + 0,2247 X_2 + 0,1319 X_3 + 0,1407 X_4$ . Ini menunjukkan bahwa variabel upah, gizi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas kerja. Variabel upah merupakan variabel yang kontribusinya paling besar diantara variabel yang diteliti. Prosentase pengaruh  $X_1$  ( Upah ),  $X_2$  ( Gizi ),  $X_3$  ( Pengalaman kerja ) dan  $X_4$  ( Lingkungan kerja ) terhadap  $Y$  ( Produktivitas kerja ) ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (  $R^2$  ) sebesar 0,8474. Hal ini berarti bahwa 84,74 % perubahan  $Y$  ( Produktivitas kerja ) disebabkan oleh pengaruh perubahan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  secara bersama – sama sedangkan sisanya 15,26 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Dari hasil penghitungan program microstaat diperoleh t-hitung > t-tabel. Untuk variabel  $X_1$  ( Upah ) terhadap  $Y$  ( Produktivitas kerja ) diperoleh t-hitung > t-tabel ( 5,496 > 2,064 ),  $X_2$  ( Gizi ) terhadap  $Y$  ( Produktivitas kerja ) diperoleh t-hitung

$> t$ - tabel (  $2,880 > 2,064$  ),  $X_3$  ( Pengalaman kerja ) terhadap  $Y$  ( produktivitas kerja ) diperoleh  $t$ -hitung  $> t$ -tabel (  $2,163 > 2,064$  ) dan  $X_4$  ( Lingkungan kerja ) terhadap  $Y$  ( produktivitas kerja ) juga diperoleh  $t$ -hitung  $> t$ -tabel (  $2,360 > 2,064$  ). Untuk hasil uji- $F$  juga diperoleh  $F$ -hitung  $> F$ -tabel (  $34,702 > 2,74$  ). Ini berarti bahwa  $X_1$  ( Upah ),  $X_2$  ( Gizi ),  $X_3$  ( Pengalaman kerja ) dan  $X_4$  ( lingkungan kerja ) secara bersama – sama ( simultan ) mempunyai pengaruh positif terhadap  $Y$  ( Produktivitas kerja ).

